

Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Atlet di Universitas Negeri Semarang

Sinthadila Herta Finishia¹

¹ sinthadila22@students.unnes.ac.id

Abstrak: Peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya sangat penting, dalam artian bahwa langkah langkah upaya yang dilakukan para orangtua berperan penting bagi meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif bagi perkembangan anak-anaknya. Peran orangtua merupakan salah satu motivasi bagi anak-anaknya dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk meningkatkan prestasi. Tujuan penelitian ini adalah Peranan Orangtua dalam Mendukung Prestasi Atlet di Universitas Negeri Semarang. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Simpulan dari penelitian ini yaitu sebagian besar orang tua dari jumlah responden, yaitu 78,87% berperan baik dalam mendukung prestasi atlet di universitas negeri semarang. Sedangkan 21,13% dari orang tua responden tersebut masih belum memenuhi beberapa kebutuhan dari anak yang dapat mendukung prestasi anak sebagai atlet di Universitas Negeri Semarang. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat kedepannya sebagai jembatan membuka mata bagi atlet dan orang tua mengenai perlunya peran penting orang tua bagi prestasi anaknya sebagai atlet.

Kata Kunci : Peran Orangtua, Prestasi, Atlet.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Prestasi Olahraga yang diraih oleh anak tidak akan bisa maksimal, tanpa adanya peran dan dukungan dari orangtua. Dukungan ini berupa perhatian orangtua yang diberikan kepada anak untuk mengikuti latihan dan kegiatan sehari-hari anak. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bentuk perhatian dari luar (ekstrinsik) orangtua dalam mendukung prestasi di Universitas Negeri Semarang Kota Semarang. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar peran orangtua dalam mendukung prestasi di Universitas Negeri Semarang Kota Semarang.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan mengenai peran orang tua dalam mendukung prestasi atlet panahan dengan hasil menunjukkan presentase sangat tinggi dan tinggi. Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif ini mendapatkan teori yang diambil peneliti melalui data yang akurat. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memang sangat menentukan prestasi anak (Vanagosi, 2016). Motivasi dapat diperoleh dari luar dan dalam diri anak, yang dikenal dengan motivasi secara eksternal dan internal, motivasi eksternal dari luar diri anak salah satunya dapat diperoleh berupa dukungan keluarga. Peran serta dukungan orangtua dalam mendorong anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga yang diminatinya sangat besar pengaruhnya terhadap diri anak, baik berupa dorongan moril, pemberian fasilitas yang diperlukan anaknya berlatih, serta sosial lingkungannya (Siswanto et al., 2019) anaknya tak lepas dari tujuan agar anaknya

dapat mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat dan mendukung meningkatkan prestasi bagi dirinya ditengah era informasi dann komunikasi sangat mudah didapatkan, dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan pada diri anaknya serta diharapkan dapat mengembangkan bakat kemampuan dan minat dari anaknya dalam olahraga prestasi yang dipilihnya dengan memberikan dorongan mori, memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan dalam berlatih, serta memberi dukungan sosial pada lingkungan keluarganya.

Pada sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman. Dengan jenis penelitian deskriptif. Menggunakan metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh orangtua/wali dari anggota klub Putri Mataram Sleman yang berjumlah 25 orang, diambil menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12% (3 orang), “kurang” sebesar 8% (2 orang), “cukup” sebesar 56% (14 orang), “baik” sebesar 16% (4 orang), dan “sangat baik” sebesar 8% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 101,88, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman dalam kategori “cukup” (Fajrin, 2019).

Penelitian lain juga dilakukan dengan permasalahan yang diangkat yaitu seberapa baik peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang masuk dalam kategori cukup. Secara rinci menunjukan pada kategori sangat baik sebesar 3,3% (1 orang), baik sebesar 26,7% (8 orang), cukup sebesar 46,7% (14 orang), kurang sebesar 16,7% (5 orang), dan sangat kurang sebesar 6,7% (2 orang). Simpulan berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut yaitu peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang masuk dalam kategori cukup. Hal ini dilihat dari keseluruhan masing- masing komponen yang meliputi faktor perhatian, pemenuhan gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan (Khusni, 2021).

Fasilitas olahraga yang di miliki anak pun bisa mempegaruhinya, dengan adanya fasilitas yang lengkap maka akan menambah semangat latihan buat anak, jika dengan fasilitas yang kurang memadahi semangat anak akan berkurang. Lingkungan tempat tinggal anak juga berpengaruh dalam meningkatkan prestasi anak, lingkungan yang baik maka akan membawa pengaruh yang baik maka sebaliknya dengan lingkungan yang buruk. Indikator yang akan diteliti adalah yang bersifat non-materil yaitu perhatian spontan. Perhatian spontan yang dimaksud yaitu dukungan orang tua yang secara tidak langsung atau secara tidak sengaja diberikan bahkan dukungan kecil seperti memuji ketika mendapatkan keberhasilan atau sekedar mengusap kepala setelah atlet pulang berlatih. Selanjutnya indicator non materil yaitu perhatian reflektif. Perhatian yang dimaksud yaitu seperti dukungan kehadiran pada saat anak bertanding dengan kehadiran dan juga tepuk tangan akan memberikan perhatian reflek dari seorang orang tua kepada anaknya. Indikator ketia yaitu perhatian intensif yang merupakan perhatian keberlanjutan seperti tetap memberikan anak kesempatan untuk berlatih, memasukkan anak pada club atau tempat latihan yang tepat dan nyaman.

Selain perhatian intensif juga perhatian tidak intensif yang merupakan dukungan yang tidak kalah penting. Selanjutnya perhatian terpusat yang tentunya diharapkan oleh semua atlet ketika orang tuanya menjadikan anak buah hati sebagai pusat prioritasnya, dan yang terakhir sebagai indikator non material yaitu perhatian terpecah, perhatian yang dimaksud bukanlah sebuah perhatian yang dibagi, namun perhatian yang dipisahkan baik kepada dukungan saat melakukan latihan cabang olahraga sebagai atlet namun juga perhatian lain saat seorang anak menjadi siswa atau menjadi sesuatu yang membanggakan diluar dunia atlet atau olahraga. (Farda Kurniawan et al., 2020)

Pada penelitian sebelumnya, peran orang tua terhadap anaknya sebagai atlet juga dikaitkan pada aspek psikologi atlet tersebut. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk melihat sejauh mana peran psikologi olahraga dalam senam artistik. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam latihan senam di Kabupaten Sijunjung aspek psikologis atlet yang meliputi emosi, kecerdasan, ketegangan, kedisiplinan, agresivitas, kepercayaan diri, motivasi masih dalam kategori kurang, hal ini disebabkan kurangnya perhatian yang diberikan pelatih dalam membina senam artistik. Sehingga kesimpulannya, aspek psikologis sangat dibutuhkan dalam menunjang presentasi atlet senam artistik (Handayani, 2019). Dengan hal demikian maka dapat diketahui point-point seperti Apakah orangtua sudah memberikan dorongan moril berupa motivasi agar anaknya senantiasa giat berlatih olahraga. Selanjutnya apakah orangtua sudah memenuhi fasilitas yang diperlukan dalam mengikuti latihan olahraga. Kemudian yang terakhir yaitu apakah orangtua sudah memberikan dukungan sosial dari lingkungan keluarganya.

METODE

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan teoritis dengan memanfaatkan pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberi responden serangkaian pernyataan tertulis. Metodologis yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan pragmatik sebagai pendeskripsian dari hasil atau data yang didapatkan. Metode ini digunakan oleh analis untuk memperoleh informasi untuk mengeksplor, atau menyelidiki sikap, perilaku, dan karakteristik orang utama yang mungkin dipengaruhi oleh system yang ada (Silalahi, 2015). Dalam metode pendekatan antara analis kepada orangtua atlet, dapat menghasilkan Teori dan cara dalam upaya pengembangan, seperti adanya dukungan penuh, motivasi kepada anak anaknya.

Teknik pengambilan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan seputar peran orang tua terhadap dukungan anak menjadi atlet. Sampel atau target pengisi kuesioner yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menjadi atlet di khususnya mahasiswa jurusan olahraga yang tentunya diharapkan akan memiliki hubungan erat dengan orang tua yang akan diambil datanya mengenai *support* dan juga motivasi yang diberikan. Dalam melakukan penelitian dilakukan dengan menyebar angket dan dapat melihat hasil jawaban dari para orangtua dalam bentuk file. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur apa yang diungkapkan dan seberapa luas atau sempit emosi

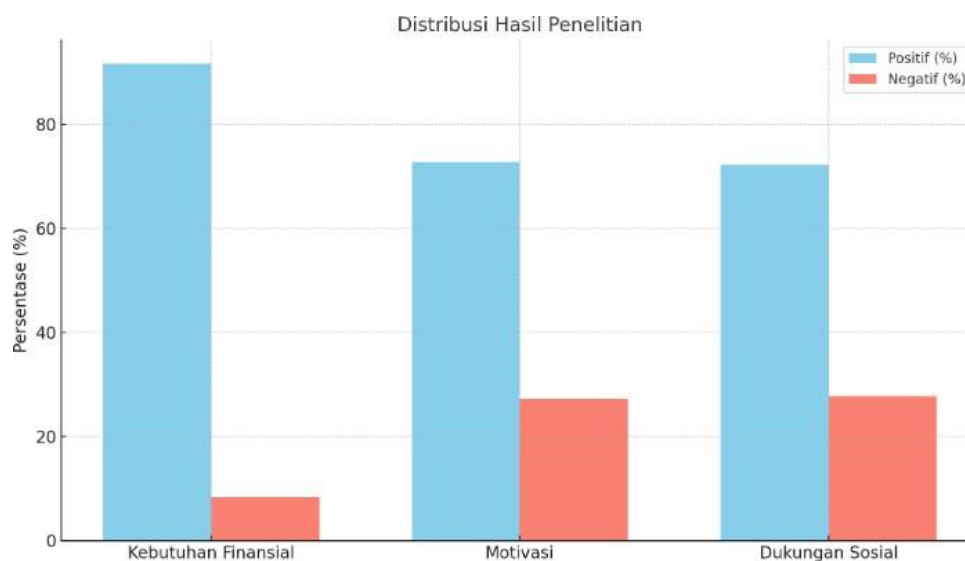
yang diungkapkan. Menurut Sekaran (2006:82) Kuesioner adalah daftar pertanyaan siap pakai yang dijawab oleh responden, biasanya merupakan alternatif yang terdefinisi dengan baik. Dalam penelitian ini, kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang dukungan dan motivasi orangtua atlet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian untuk mengenai peran orangtua dalam mendukung prestasi di Universitas Negeri Semarang keterlibatan orang tua dalam memberikan dorongan kepada anaknya untuk mengikuti pelatihan olahraga prestasi menjadi topik yang menarik, karena orang tua dalam domain anak menjadi salah satu teladan yang kuat dalam membentuk proses partisipasi dalam kegiatan olahraga prestasi. Dalam pola pengasuhan olahraga untuk anak memiliki karakteristik tersendiri, namun sebagian besar orang tua yang aktif dalam kegiatan olahraga, besar kemungkinan anaknya untuk mengikuti kegiatan olahraga. Kemudian tuntutan orang tua terhadap anaknya untuk berprestasi dibidang olahraga dikhawatirkan berdampak terhadap psikologi anak (Rahtawu et al., 2018).

Pencapaian prestasi belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara individual, karena seorang anak terdiri dari dua substansi: fisiologis (fisik) dan psikologis (mental). Anak kemudian hidup bermasyarakat di lingkungannya, baik di dalam keluarga, di masyarakat maupun di sekolah. Semua faktor tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar seorang anak. Keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat anak-anak dilahirkan (Eliyawati & Meiuntariningsih, 2018). Untuk dapat menjadikan atlet yang memiliki prestasi tentunya harus didukung oleh beberapa hal faktor. Beberapa faktor yang mendukung prestasi seseorang adalah fasilitas pendukung dan infrastruktur, pelatih yang ahli di bidangnya, dan peran orang tua. Salah satu faktor penting adalah orang tua, karena orang tua memiliki kontribusi besar untuk masa depan mereka anak-anak. Orang tua sangat membantu dalam mendukung prestasi anak dalam bidang olahraga (Rokhman et al., 2019).

Dari penelitian yang sudah dilakukan dari tanggal 15 hingga 16 November 2024 terdapat 35 responden yang masing-masing berasal dari cabang olahraga yang berbeda dan prodi yang berbeda. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan beberapa aspek pendukung dari peranan orang tua sebagai motivator besar seorang anak yang menjadi atlet. Beberapa diantaranya yaitu kebutuhan financial, motivasi, dan dukungan sosial atau perhatian orang tua dengan penjelasan sebagai berikut:



Grafik 1

Pengumpulan data yang menggunakan kuesioner sebagai sarana pengumpulan data. Alat yang digunakan adalah pertanyaan tentang peran orang tua dalam membantu anaknya menjadi atlet. Wawancara menjadi sarana membagikan kuesioner. Sampel atau target audiens untuk mengisi survey adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menjadi atlet khususnya mahasiswa jurusan olahraga, dan tentunya kontak dekat dengan orang tua yang memiliki data terkait dengan dukungan dan motivasi yang diberikan. Terkait dengan Kebutuhan Finansial dari orang tua berupa peralatan olahraga dan kebutuhan atlet agar senantiasa giat berlatih, dari 35 responden 91,7% diberikan kebutuhan finansial yang baik memenuhi fasilitas yang diperlukan sedangkan 8,3% sisanya belum memenuhi fasilitas atau kebutuhan finansial yang diperlukan untuk mengikuti latihan olahraga. Lalu dari 35 responden 72,7% mendapatkan motivasi dari orang tua sedangkan 27,3% kurang mendapatkan motivasi dari orang tua. Yang terakhir yaitu dukungan sosial atau perhatian dari orang tua, dari 35 responden 72,2% juga menyatakan bahwa mereka sudah mendapatkan dukungan sosial dari keluarga atau orang tua. Sementara 27,8% lainnya belum terlalu mendapatkan dukungan sosial atau perhatian dari orang tua.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang kami lakukan adalah sebagian besar orang tua dari 35 responden, yaitu 78,87% berperan baik dalam mendukung prestasi atlet di universitas negeri semarang. Seperti memberikan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan latihan, memberikan dukungan sosial untuk anaknya, dan memberikan dukungan motivasi dari lingkungan keluarga yang dapat menambah motivasi untuk anak. 21,13% lainnya dari orang tua responden tersebut masih belum memenuhi beberapa kebutuhan dari anak yang dapat mendukung prestasi anak sebagai atlet di Universitas Negeri Semarang. Peran serta dukungan orangtua dalam mendorong anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga yang diminatinya sangat besar pengaruhnya terhadap diri anak, baik berupa dorongan moril, pemberian fasilitas yang diperlukan anaknya berlatih, serta sosial lingkungannya.

Peran orangtua untuk memberikan dukungan kepada anaknya tak lepas dari tujuan agar anaknya dapat mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat dan mendukung meningkatkan prestasi bagi dirinya ditengah era informasi dann komunikasi sangat mudah didapatkan, dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan pada diri anaknya serta diharapkan dapat mengembangkan bakat kemampuan dan minat dari anaknya dalam olahraga prestasi yang dipilihnya dengan memberikan dorongan, memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan dalam berlatih, serta memberi dukungan sosial pada lingkungan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Boedi Siswanto. Soegiyanto. Sugiharto. Sulaiman. (2019). *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi*.
- Eliyawati, R., & Meiyuntariningsih, T. (2018). Peran orang tua terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 01(02), 2-4.
- Fajrin, M. (2019). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGASEPAKBOLA PUTRI MATARAM SLEMAN*.
- Farda Kurniawan, Danang Ari Santoso, & Wawan Setiawan. (2020). Analisis Psikologi Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(2), 47-58. <https://doi.org/10.55081/jpj.v1i2.126>
- Handayani, S. G. (2019). *Peran Psikologi Olahraga dalam Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik Kabupaten Sijunjung*. 2, 1-12. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i2.714>
- Khusni, A. (2021). *Peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB . Arista Kota Semarang The role of parents in supporting the badminton achievements of children aged 14-15 years at Arista badminton club Semarang* PENDAHULUAN Pembinaan dalam . 7(2), 1-11.
- Rahtawu, A., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2018). Peran Partisipasi Orang Tua Terhadap Atlet Remaja Dalam Kompetisi Olahraga. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga, Vol. 1 No.*, 3-5.
- Rokhman, F., Wati, I. D., & Purnomo, E. (2019). PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMAJUAN PRESTASI ATLET DI DEDDY TENIS CLUB (DTC) KOTA PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8, 9.
- Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. In N. F. Atif (Ed.), *Journal of Visual Languages & Computing* (Vol. 11, Issue 3). PT Refika Aditama.
- Siswanto, B., S, S. K., Sulaiman, & Sugiarto. (2019). Peran orangtua dalam meningkatkan olahraga prestasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 153-156.
- Vanagosi, K. D. (2016). PERAN ORANG TUA DALAM PENCAPAIAN PRESTASI ATLET PANAHAN KABUPATEN BADUNG PADA PORPROV XI TAHUN 2015. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2(June), 87-91.